

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung berbagai kegiatan disekolah, mulai dari belajar mengajar dikelas sampai kegiatan lainnya terkait kegiatan sekolah, semuanya itu memerlukan adanya dukungan sarana dan prasarana yang baik, demikian luasnya cakupan sarana dan prasarana tersebut menjadi sangat penting dalam mendukung kegiatan atau aktivitas suatu instansi/sekolah. Keberhasilan instansi sebagai unit kerja khususnya dalam sekolah dasar sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana yang memadai, dimana sarana dan prasarana yang memadai dapat diidentifikasi melalui kepuasan, dalam hal ini adalah siswa, pengukuran sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan tidak hanya dilihat dari sarana dan prasarana akademis, tetapi juga dilihat dari sarana dan prasarana nonakademis, sarana dan prasarana yang memadai disini dapat dipandang sebagai suatu tindakan yang dapat diberikan oleh kepala sekolah, guru dan staf kepada siswa sebagai manusia internalnya. Oleh karena itu pentingnya mengatasi masalah – masalah yang mungkin masih banyak sekali muncul dengan cara manajemen sarana dan prasana yang baik untuk siswa? Tujuannya agar dapat diwujudkan secara maksimal jika sarana dan prasarana disekolah memadai dan di manage dengan baik, dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang baik.

Secara etimologis (bahasa) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dsb. Sedangkan sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. misalnya; Ruang, Buku, Perpustakaan, Laboratorium dsb. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah,

tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Manajemen sarana dan prasarana merupakan komponen yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Manajemen pendidikan memang tidak sama dengan manajemen bisnis yang mengejar keuntungan uang, tetapi dapat meniru manajemen bisnis dalam gerak dan dinamika untuk mempertahankan kehidupan dan kemajuan pendidikan.

Senada dengan pendapat Muhsin, Mumuh dan Yeti Heryati. (2014:35) :

Bahwa manajemen pendidikan tidak sama dengan manajemen pemerintahan sebab manajemen pemerintahan mengenai manusia dewasa yang relative telah paham oleh budaya yang patut ditaati, sedangkan manajemen pendidikan mengenai peserta didik yang sedang berkembang pada individu-individu yang serba unik.

Untuk itu diperlukan banyak strategi, pendekatan, dan metode yang sesuai serta dibutuhkan agar perkembangan setiap peserta didik terorientasi secara baik dan optimal. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumberdaya yang penting dan utama dalam proses menunjang pembelajaran di lembaga pendidikan. Hal ini sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam UU Sisdiknas No.20/2003 Bab XII bahwa "Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan". Oleh sebab itu, pentingnya adanya manajemen dalam penyelenggaraan sebuah instansi merupakan hal yang diperlukan dan sangat penting, seperti dalam pendidikan sebagai lembaga yang mengelola manusia dan memiliki tujuan untuk menciptakan manusia yang berkualitas, pendidik dalam lingkungan sekolah yang bersifat formal, guru sebagai pendidik disekolah telah dipersiapkan secara formal pada lembaga pendidikan, guru telah mempelajari ilmu, keterampilan dan juga seni sebagai pendidik disekolah, guru juga telah diberi bimbingan keterampilan untuk mempersiapkan tugasnya sebagai pendidik dengan rencana yang disiapkan dengan matang, karena mengajar didalam kelas perlu adanya tujuan yang jelas dan sistematis dan rinci sesuai dengan kurikulum yang telah ada ditetapkan bersifat tertulis.

Manajemen adalah aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan cara mengelola semua sumber daya yang ada secara efektif dan efisien supaya tercapainya tujuan yang telah ditetapkan bersama. Manajemen merupakan aktivitas yang terdiri dari empat tahapan yaitu *planning*

(perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *activating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan).

*Planning* (perencanaan) yakni tahapan pertama dalam manajemen, pada tahap ini perlu menentukan rencana untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan. Rencana tersebut harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. *Organizing* (pengorganisasian), pada tahap pengorganisasian diperlukan kerjasama yang baik tiap anggota dalam organisasi agar tercapainya tujuan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Dan dalam fungsi ini kita akan menemukan berbagai macam karakteristik yang berbeda dari masing-masing anggota. *Activating* (pelaksanaan) dalam hal ini atasan melakukan pelaksanaan dengan adanya pengarahan kepada bawahannya sebelum dan sesudah menjalankan pekerjaan untuk memotivasi, mengarahkan, mengatur, dan menerangkan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan bawahannya, dan *controlling* (pengawasan), dalam hal ini pengawasan memiliki fungsi untuk memantau seberapa jauh kegiatan telah dilaksanakan dan melihat apakah kegiatan berjalan lancar serta menilai kegiatan telah sesuai dengan tujuan atau tidak.

Manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam melaksanakan setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu instansi dan dapat membantu mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Manajemen pendidikan terutama yang berada di sekolah, setiap lembaga mempunyai harapan supaya lembaga pendidikan yang dikelola dapat berkualitas dan manusia internal yaitu siswa puas dalam apa yang didapat disekolah, namun realitas dilapangan, kualitas pendidikan yang ditangani oleh lembaga pendidikan masih banyak kendala dalam pencapaian kepuasan siswa tersebut. Ada beberapa faktor penyebab rendahnya kepuasan siswa diantaranya sarana dan prasarana disekolah yang kurang memadai dan daya tanggap pihak sekolah yang masih kurang dan tidak segera dilaksanakan untuk membenai supaya lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 7 oktober sampai dengan 14 oktober 2023 di SD Negeri Srimenanti, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur, kepada peserta didik bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang ada disekolah sangat diperlukan untuk sehari-hari disekolah dalam proses belajar.

Beberapa peserta didik mengatakan bahwa kurang puas dalam manajemen sarana dan prasarana yang ada disekolah seperti ketersediaan buku tidak full tiap anak tidak bisa memegang satu buku, keterbatasan itu yang membuat anak menggunakan 1 buku untuk tiga orang, karena benar-benar minim, sehingga membuat anak tidak efektif belajar didalam kelas, biasanya teman sudah selesai dan yang lainya belum, jadi memperlambat belajar. Penyebab ketidakpuasan yang lain juga pada plafon yang sudah bocor didalam kelas, pada saat hujan ruangan menjadi banyak air dan kotoran akibat kebocoran dari plafon tersebut peserta didik merasa tidak nyaman pada saat belajar didalam kelas, selanjutnya penyebab ketidakpuasan peserta didik adalah kipas yang rusak dan tidak dibenahi, sehingga mengakibatkan peserta didik merasa gerah dan tidak nyaman pada saat belajar dikelas, dan penyebab ketidakpuasan peserta didik pada prasarana perpustakaan yang kurang memadai dan tidak kondusif pada saat peserta didik ingin membaca buku, tidak ada tempat duduk yang nyaman, sehingga mengakibatkan peserta didik hanya duduk dilantai dan dijalan untuk orang lewati, prasarana selanjutnya tidak adanya ruang praktikum IPA, sehingga pada saat praktikum hanya dilakukan didalam kelas, penyebab ketidakpuasan peserta didik juga pada prasarana yaitu kamar mandi yang kurang terawat, sehingga mengakibatkan rasa ketidaknyamanan siswa dalam menggunakannya dalam sehari-hari ketika sedang sekolah, perawatan kamar mandi hanya dilakukan oleh penjaga sekolah dan tidak dilakukan secara rutin. Berdasarkan dari penyebab-penyebab yang ada tersebut maka berakibat pada menurunnya angka siswa di SD Negeri Srimenanti, peneliti juga melakukan wawancara terhadap wali murid peserta didik yang pindah dari SD Negeri Srimenanti, dan mengatakan bahwa penyebab sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti buku, kursi patah dan ruang kelas yang kotor akibat plafon bocor, sehingga mengakibatkan minat belajar anak yang kurang dan menjadi malas, sehingga peserta didik tersebut berpindah di sekolah yang memadai baik itu pada sarana dan prasarana.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pada SD Negeri Srimenanti masih kurang memadai untuk menciptakan sekolah yang bersih, dan rapi serta pembelajaran efektif sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan dan kepuasan bagi peserta didik maupun guru dibutuhkan suatu manajemen sarana dan prasarana, terdapat fungsi-fungsi dalam manajemen sarana dan prasarana yaitu, 1) *planning*, 2)

*organizing*, 3) *activating*, 4) *controlling*, keempat fungsi tersebut saling mempengaruhi satu sama lainnya, semua fungsi tersebut harus dilaksanakan agar terjadi manajemen sarana dan prasarana yang baik, dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu dan lebih meningkatkan dalam manajemen penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang lebih memadai, melengkapi jenis, jumlah, dan kondisi prasarana dan sarana adalah sangat penting. Penyediaan prasarana dan sarana di sekolah yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan, peralatan yang kurang lengkap menyebabkan kerugian pada materi pelajaran, waktu serta tenaga dalam proses belajar mengajar. Peralatan belajar yang tidak lengkap juga menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar akan turun, berdampak pada penurunan tingkat pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

Di SD Negeri Srimenanti sarana dan prasarana yang ada juga dimanfaatkan dengan baik tetapi hanya sebagian dan tidak seluruhnya dipakai, bagi sekolah yang sudah memadai sarana dan prasarana pasti akan memberikan semangat bagi para siswa dan guru, para siswa juga termotivasi dalam pembelajaran serta mampu mengembangkan kemampuan dan bisa meningkatkan siswa dalam mengembangkan kecerdasan yang dimiliki tiap-tiap siswa. Tercapainya sarana dan prasarana yang baik maka untuk mencapai suatu pembelajaran yang baik akan bisa terpenuhi. Pembelajaran yang baik itu memang membutuhkan beberapa hal pendukung keberhasilan, pihak sekolah juga alangkah baiknya bisa memberikan semangat mengenai sarana dan prasarana serta meningkatkan tenaga pendidikan yang baik demi proses pembelajaran.

Demikian, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana yang telah dilakukan peneliti. Peneliti mengambil data di SD Negeri Srimenanti sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap manajemen sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Srimenanti.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai kepuasan terhadap sarana dan prasarana yang ada disekolah dengan mengangkat judul **“ANALISIS MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP KEPUASAN PESERTA DIDIK DI SD NEGERI SRIMENANTI BANDAR SRIBHAWONO “**

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut ;

- 1). Rumusan Masalah
  - a. Bagaimana deskripsi analisis kepuasan peserta didik di SD Negeri Srimenanti Lampung?
  - b. Bagaimana analisis manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di SD Negeri Srimenanti Lampung?
  - c. Bagaimana kendala manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Srimenanti Lampung?
  - d. Bagaimana solusi manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Srimenanti Lampung?

- 2). Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan analisis kepuasan peserta didik di SD Negeri Srimenanti Lampung.
- b. Mendeskripsikan analisis manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di SD Negeri Srimenanti Lampung.
- c. Mendeskripsikan kendala manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Srimenanti Lampung.
- d. Mendeskripsikan solusi manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Srimenanti Lampung.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di SD Negeri Srimenanti, Kecamatan Bandar Sribhawono sebagai lokasi penelitian yaitu karena di SD Negeri Srimenanti belum pernah diadakan penelitian

yang serupa khususnya mengenai manajemen sarana dan prasarana terhadap kepuasan peserta didik.